

INTISARI

Anak cenderung memiliki pandangan negatif terhadap beberapa aspek penggunaan obat. Pembelajaran tentang kesehatan yang dimulai sejak anak usia dini menjadi sangat penting, agar meningkatkan pengetahuan anak tentang obat-obatan serta tercapai perilaku hidup sehat untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan obat dan pengaruh intervensi tentang obat pada anak sekolah dasar.

Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sungguhan (*true experiment*). Subjek penelitian yaitu anak kelas V SD Negeri Adisucipto 1 Yogyakarta yang dibagi secara acak menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Intervensi berupa pembelajaran melalui metode ceramah interaktif. Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan obat pada anak. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan obat pada anak sebelum dan sesudah intervensi serta dilakukan uji statistik. Hasil data penelitian ini terdistribusi tidak normal maka uji hipotesis menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon Test*. Uji non parametrik *Mann Whitney Test* untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan kemaknaan statistik sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan pengetahuan sebelum intervensi siswa adalah homogen ($p=0,205$). Hasil uji *Wilcoxon Test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan bermakna pengetahuan tentang obat sebelum dan sesudah intervensi baik pada kelompok kontrol ($p=0,007$) maupun eksperimen ($p=0,000$). Namun, peningkatan rerata skor pengetahuan pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan pada kelompok kontrol.

Kata kunci : pendidikan kesehatan, ceramah interaktif, pengetahuan, anak sekolah, obat

ABSTRACT

Children tend to have a negative view of some aspects of drug use. Learning about health that began in early childhood is very important to increase knowledge of children about drugs and achieves healthy behavior to maintain and increase their health. This research was conducted to know the description of knowledge of drugs and intervention influence of drugs at primary school children.

This research method is true experiment. Subject of research is graders V SD Negeri 1 Yogyakarta Adisucipto were randomly divided into an experimental group and a control group. Intervention in the form of learning through interactive lecture method. A questionnaire was used as a tool to measure the knowledge of the drug in children. Quantitative data analysis is worked with descriptive analysis to know the description of the knowledge of drugs in children before and after the intervention as well as the statistical test. The results of this research data was not normally distributed, so the hypothesis test used the non-parametric Wilcoxon test. Mann Whitney test is used to compare the experimental group and the control group in which the significance was determined by $p < 0,05$

Based on the test results Independent Sample T-Test showed that the students' knowledge before intervention is homogeneous ($p = 0,205$). Wilcoxon Test results showed that there was a significant differences of knowledge about the drug before and after the intervention both in the control group ($p = 0,007$) and experiment ($p = 0,000$). However, the increase in the mean score of knowledge in the experimental group is greater than in the control group.

Keywords: health education, interactive lectures, knowledge, student, drug